

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**HUBUNGAN ASUPAN ZAT GIZI MAKRO DAN PENGETAHUAN
GIZI TERHADAP KEKURANGAN ENERGI KRONIK (KEK)
PADA IBU HAMIL DI KECAMATAN TAPUNG**



Oleh:

**MILA SEPTIKA VELIA
11980324469**

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**HUBUNGAN ASUPAN ZAT GIZI MAKRO DAN PENGETAHUAN
GIZI TERHADAP KEKURANGAN ENERGI KRONIK (KEK)
PADA IBU HAMIL DI KECAMATAN TAPUNG**



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**MILA SEPTIKA VELIA
11980324469**

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Hubungan Asupan Zat Gizi Makro dan Pengetahuan Gizi terhadap Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Kecamatan Tapung

Nama : Mila Septika Velia

NIM : 11980324469

Program Studi : Gizi

Menyetujui,
Setelah diuji pada Tanggal 17 Juni 2025

Pembimbing I

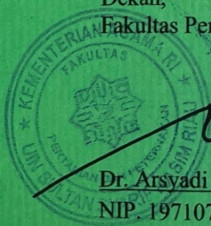
Sofya Maya S. Gz., M. Si.
NIP. 19900805 202012 2 020

Pembimbing II

Novfitri Syuryadi, S. Gz., M. Si.
NIP. 19891118 201903 2 013

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Pertanian dan Peternakan



Dr. Arsyadi Ali, S.Pt, M.Agr.Sc
NIP. 19710706 200791 1 031

Ketua,
Program Studi Gizi

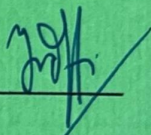
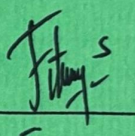
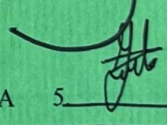
drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M
NIP. 196903 8 199903 2 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian
Sarjana Gizi pada Fakultas Pertanian dan Peternakan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
dan dinyatakan lulus pada Tanggal 17 Juni 2025

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Irdha Mirdhayati, S.Pi., M.Si	KETUA	1. 
2.	Sofya Maya, S.Gz., M.Si	SEKRETARIS	2. 
3.	Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si	ANGGOTA	3. 
4.	drg. Nur Pelita Sembiring, M.KM	ANGGOTA	4. 
5.	Yanti Emalia, S.Gz, Dietisien., M.P.H	ANGGOTA	5. 

HALAMAN TIM PENGUJI

Skripsi Mila Septika Velia/11980324469 dengan Judul “Hubungan Asupan Zat Gizi Makro dan Pengetahuan Gizi terhadap Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Kecamatan Tapung” telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji pada Jurusan Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Seminar Proposal

Hari/Tanggal : Selasa/ 24 September 2024
Waktu : 13.00 s/d 14.00 WIB
Tempat : GF.II. Sem 01
Tim Penguji : 1. Sofya Maya, S.Gz., M.Si
2. Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si
3. drg. Nur Pelita Sembiring, M.KM
4. Yanti Ernalia, S.Gz, *Dietisien.*, M.P.H

Seminar Hasil

Hari/Tanggal : Selasa/ 04 Maret 2025
Waktu : 13.00 s/d 14.00 WIB
Tempat : GF.II.Sem 01
Tim Penguji : 1. Sofya Maya, S.Gz., M.Si
2. Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si
3. drg. Nur Pelita Sembiring, M.KM
4. Yanti Ernalia, S.Gz, *Dietisien.*, M.P.H

Munaqasah

Hari/Tanggal : Selasa/ 17 Juni 2025
Waktu : 14.30 s/d 16.00 WIB
Tempat : GF.II.Muna 1
Tim Penguji : 1. Dr. Irdha Mirdhayati, S.Pi., M.Si (Ketua)
2. Sofya Maya, S.Gz., M.Si (Sekretaris)
3. Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si (Anggota)
4. drg. Nur Pelita Sembiring, M.KM (Anggota)
5. Yanti Ernalia, S.GZ, *Dietisien.*, M.P.H (Anggota)

Lulus pada Tanggal : 17 Juni 2025

No Alumni Gizi : G210308 170625 32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mila Septika Velia
 NIM : 11980324469
 Tempat/Tgl.Lahir : Indrapuri, 16 September 2000
 Fakultas : Pertanian dan Peternakan
 Prodi : Gizi
 Judul Skripsi : Hubungan Asupan Zat Gizi Makro dan Pengetahuan Ibu terhadap Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Kecamatan Tapung

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ilmiah saya ini sudah ada sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi semua peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Juli 2025
 Yang membuat pernyataan,



Mila Septika Velia
 NIM. 11980324469

HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji bagi Allah *Subbhanahu Wata'ala* yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan kita baginda Rasulullah Muhammad *Shalallahu 'Alaihi Wassalam*. Skripsi yang berjudul “Hubungan Asupan Zat Gizi Makro dan Pengetahuan Gizi terhadap Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Kecamatan Tapung”. Merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi pada Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, dan nasihat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Cinta pertama dan pahlawanku, Ayahanda tercinta Mispar dan Ibunda tersayang Qomariah Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup anak mu ini, semoga Allah *Subbhanahu Wata'ala* membalasnya dan seluruh keluarga besar yang turut memberikan doa, dukungan, semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini, semoga apa yang telah diperoleh dapat bermanfaat untuk dunia maupun akhirat.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS., SE., M.Si., Ak., CA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Wakil Rektor I, II, III, serta seluruh civitas akademik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc, selaku Dekan. Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc., selaku Wakil Dekan I, Bapak Prof. Dr. Zulfahmi, S.Hut., M.Si, selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibu drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M, selaku Ketua Program Studi Gizi dan dosen penguji I, dan Bapak Dr. Tahrir Aulawi, S.Pt., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,
5. Ibu Sofya Maya, S.Gz., M.Si, selaku Pembimbing I, dan Ibu Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si, selaku Pembimbing II, dan ibu Yanti Ernalia, S.Gz., Dietisien., M.P.H selaku penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Gizi dan seluruh staff Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajarkan banyak ilmu dan pengalaman selama pembelajaran.
7. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Gizi angkatan 2019 yang telah menjadi bagian cerita hidup penulis selama berkuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Semua yang telah membantu dalam bentuk apapun, penulis hanya dapat mendoakan semoga Allah *Subhanahu Wata'ala* selalu melindungi, memudahkan segala urusannya, serta membalas segala kebaikan, ketulusan, dan pengorbanannya. *Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekanbaru, Juli 2025

Penulis

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Mila Septika Velia dilahirkan di Indrapuri Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, pada tanggal 16 September 2000. Lahir dari pasangan Ayahanda Mispar dan Ibunda Qomariah, yang merupakan anak ketiga dari 5 bersaudara. Masuk sekolah dasar di SDN 012 Gading Sari Kecamatan Tapung dan tamat pada tahun 2013.

Melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah pertama di SMP LATERZIA Kecamatan Tapung dan tamat pada tahun 2016. Penulis melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah ke atas di SMA BUDI UTOMO Jombang Jawa Timur dan tamat pada tahun 2019. Pada tahun 2019 melalui Jalur SBMPTN diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada Bulan Juli sampai Agustus 2023 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gading Sari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Pada Bulan Oktober-November 2023 melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Gizi Institusi dan Dietetik di RSUD Padang Panjang, Bulan Desember-Januari 2023 melaksanakan PKL Gizi Masyarakat di Puskesmas Harapan Raya, Kecamatan Bukit Raya. Melaksanakan penelitian pada Bulan Desember 2024 di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Pada Tanggal 17 Juni 2025 dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Gizi melalui ujian munaqasah Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Asupan Zat Gizi Makro dan Pengetahuan Gizi terhadap Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Kecamatan Tapung”. Shalawat dan salam untuk junjungan umat, Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam*, yang mana berkat beliau kita dapat merasakan dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini. Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi (S1) Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan, baik dalam penulisan maupun materi yang disampaikan. Selanjutnya, penulis menerima kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan pembelajaran bagi kita semua, serta membuka wawasan pemikiran keilmuan kita.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Pekanbaru, Juli 2025

Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan Asupan Zat Gizi Makro dan Pengetahuan Gizi terhadap Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Kecamatan Tapung

Mila Septika Velia (11980324469)

Di bawah bimbingan Sofya Maya dan Novfitri Syuryadi

INTISARI

Kekurangan energi kronik (KEK) adalah kondisi dimana ibu menderita kekurangan asupan energi ditandai dengan LiLA $<23,5$ cm. KEK pada ibu hamil merupakan salah satu masalah gizi yang disebabkan oleh asupan zat gizi makro, dan pengetahuan gizi. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis hubungan asupan zat gizi makro dan pengetahuan gizi terhadap kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil di Kecamatan Tapung. Penelitian merupakan analitik observasional dengan desain *cross sectional study*. Populasi penelitian adalah ibu hamil. Teknik pengambilan sampel adalah *accidental sampling* dan didapatkan besar sampel 70 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa asupan energi ibu hamil di Kecamatan Tapung sebagian besar berada pada kategori sedang 47,1%, baik 27,1%, dan defisit 27,1%. Asupan karbohidrat ibu hamil berada pada kategori sedang 54,3%, defisit 28,6%, dan baik 17,1%. Asupan protein ibu hamil berada pada kategori sedang 52,9%, defisit 31,4%, dan baik 15,7%. Asupan lemak ibu hamil berada pada kategori sedang 51,4%, baik 34,3%, dan defisit 14,3%. Pengetahuan gizi ibu hamil berada pada kategori baik 91,4% dan cukup 8,6%. Ibu hamil sebagian besar tidak mengalami KEK yaitu 77,1% dan berisiko KEK sebesar 22,9%. Hasil *analisis bivariat* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara asupan energi dan zat gizi makro (karbohidrat, protein, dan lemak) terhadap KEK pada ibu hamil di kecamatan Tapung ($pvalue < 0,05$). Hasil *analisis bivariat* menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi terhadap KEK pada ibu hamil di kecamatan Tapung ($pvalue > 0,05$). Kesimpulan penelitian adalah terdapat hubungan asupan zat gizi makro terhadap KEK pada ibu hamil, tetapi tidak terdapat hubungan pengetahuan gizi terhadap KEK pada Ibu Hamil di Kecamatan Tapung.

Kata kunci: ibu hamil, KEK, pengetahuan gizi, zat gizi makro

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

The Correlation of Energy and Macronutrient Intake and Nutritional Knowledge on Chronic Energy Deficiency (CED) in Pregnant Mother in Tapung District

Mila Septika Velia (11980324469)

Under the guidance of Sofya Maya and Novfitri Syuryadi

ABSTRACT

Chronic energy deficiency (CED) is a condition in which the mother suffers from a lack of energy intake characterized by a LiLA <23,5 cm. CED in pregnant women is one of the nutritional problems that can be caused by food intake (energy and macronutrients) and nutritional knowledge. The aimed of the study was to analyze the correlation between energy iand macronutriens intake, as well as nutritional knowledge on chronic energy deficiency (CED) in pregnant women in Tapung District. The study was an observational analytic study with a cross-sectional study design. The population of the study was pregnant womens. The sampling technique was accidental sampling and a sample size of 70 people was obtained. The results showed that the energy intake of pregnant women in Tapung Distric was mostly in the moderate category 47,1%, good 27,1%, and deficit 27,1%. The carbohydrate intake of pregnant women was in the modarate category 54,3%, deficit 28,6%, and good 17,1%. The protein intake of pregnant women was in the moderate category 52,9%, deficit 31,4%, and good 15,7%. The fat intake of pregnant women was in the moderate category of 51,4%, good 34,3%, and deficit 14,3%. The nutritional knowledge of pregnant women was in the good category 91,4% and sufficient 8,6%. The most pregnant women do not experience CED was 77,1% and are at risk of CED was 22,9%. The result of the bivariat analysis showed that there was a significant correlation between energy and macronutrient intake (carbohydrates, protein, and fat) to CED in pregnant women in Tapung District (pvalue < 0,05). The results of the bivariat analysis showed that there was no significant correlation between nutritional knowledge and CED in pregnant women in Tapung District (pvalue > 0,05). The conclusion of the study that there was a correlation between macronutrients intake to CED in pregnant women, but there was no correlation between nutritional knowledge and CED in pregnant women in Tapung District.

Keywords: CED, macronutrients, nutritional knowledge, pregnant mother



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	x
INTISARI	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	3
1.3. Manfaat Penelitian	3
1.4. Hipotesis Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Ibu Hamil	4
2.2. KEK pada Ibu Hamil	5
2.3. Dampak KEK pada Ibu Hamil	6
2.4. Pengetahuan Gizi	6
2.5. Asupan Zat Gizi Makro	7
2.6. Hubungan Zat Gizi Makro dengan Kejadian KEK pada Ibu Hamil	9
2.7. Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu dengan Kejadian KEK pada Ibu Hamil	10
2.8. Kerangka Pemikiran	11
III. METODE PENELITIAN	13
3.1. Waktu dan Tempat	13
3.2. Definisi Operasional	13
3.3. Metode Pengambilan Sampel	14
3.4. Analisis Data	15
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	17
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	17
4.2. Karakteristik Responden	18
4.3. Asupan Energi pada Ibu Hamil	21
4.4. Asupan Zat Gizi Makro pada Ibu Hamil	22
	xiii

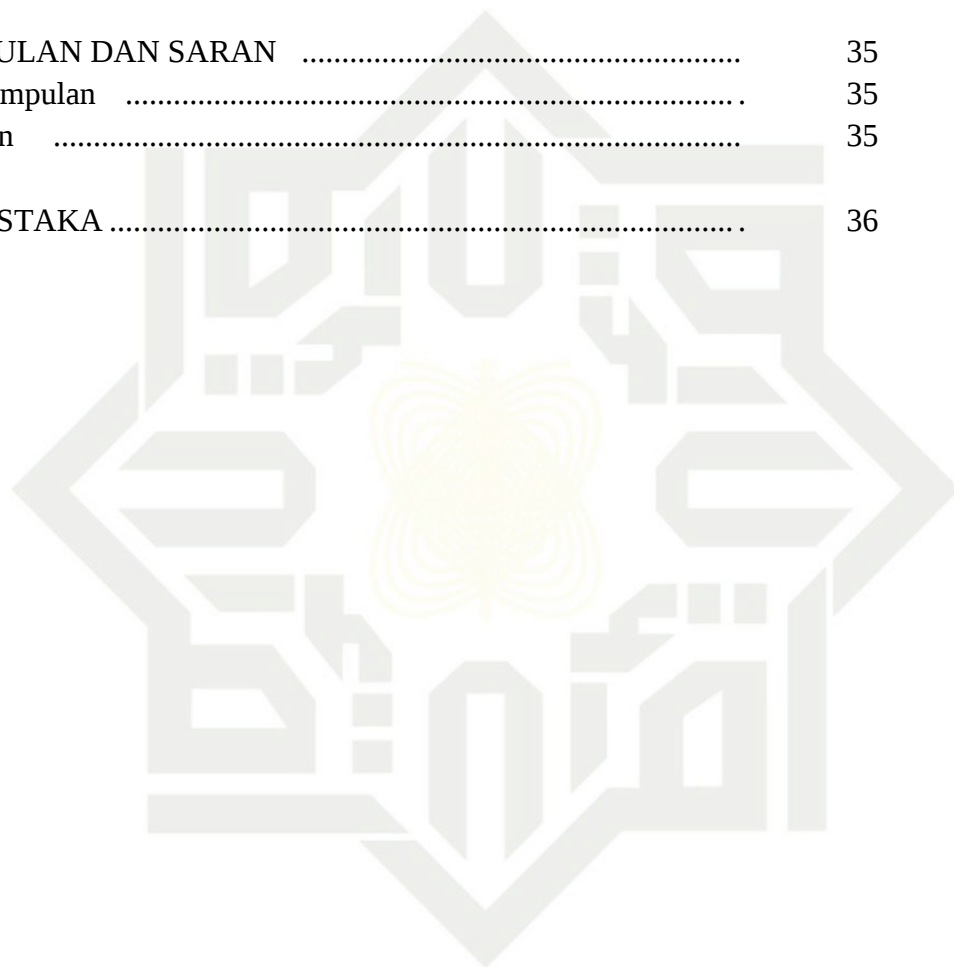
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5. Pengetahuan Gizi	25
4.6. Status Gizi pada Ibu Hamil	26
4.7. Hubungan Asupan Energi terhadap Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Kecamatan Tapung	27
4.8. Hubungan Asupan Zat Gizi Makro terhadap Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Kecamatan Tapung	29
4.9. Hubungan Pengetahuan Gizi terhadap Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Kecamatan Tapung	33
V KESIMPULAN DAN SARAN	35
5.1. Kesimpulan	35
5.2. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Definisi Operasional	13
3.2. Jenis dan Cara Pengumpulan data	15
4.1. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu	18
4.2. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Kehamilan	19
4.3. Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu	19
4.4. Distribusi Asupan Energi pada Ibu Hamil di Kecamatan Tapung	21
4.5. Distribusi Asupan Karbohidrat pada Ibu Hamil di Kecamatan Tapung	22
4.6. Distribusi Asupan Protein pada Ibu Hamil di Kecamatan Tapung	23
4.7. Distribusi Asupan Lemak pada Ibu Hamil di Kecamatan Tapung	24
4.8. Distribusi Pengetahuan Gizi pada Ibu Hamil di Kecamatan Tapung	25
4.9. Distribusi Status Gizi pada Ibu Hamil di Kecamatan Tapung	26
4.10. Hubungan Asupan Energi terhadap Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Kecamatan Tapung	27
4.11. Hubungan Asupan Karbohidrat terhadap Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Kecamatan Tapung	29
4.12. Hubungan Asupan Protein terhadap Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Kecamatan Tapung	31
4.13. Hubungan Asupan Lemak terhadap Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Kecamatan Tapung	32
4.14. Hubungan Pengetahuan Gizi terhadap Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Kecamatan Tapung	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Pemikiran	12
4.1. Puskesmas Petapahan	17



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Riset	40
2. Surat Izin Uji Etik	41
3. Surat Keterangan Layak Etik	42
4. Lembar Persetujuan (<i>Informed Consent</i>)	43
5. Kuesioner Penelitian	44
6. Lembar Pengukuran LiLA	45
7. Lembar <i>Food Recall</i> Penelitian	46
8. Lembar Kursioner Pengetahuan Gizi	48
9. Dokumentasi Penelitian	51
10. Hasil Analisis Univariat	53
11. Hasil Analisis Bivariat	56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses perkembangan janin di dalam kandungan yang dimulai dari bertemunya sel telur dan sel sperma sampai janin matang atau siap dilahirkan. Ibu hamil penting menjaga kesehatannya selama kehamilan karena ibu hamil sangat rentan terhadap hal-hal asing yang bisa memicu terjadinya gangguan pada ibu yang sedang hamil begitu juga dengan janin yang dikandungnya. Selama kehamilan, proses pertumbuhan tetap berlangsung yaitu pertumbuhan janin yang dikandung dan berbagai pertumbuhan organ tubuh yang mendukung proses pertumbuhannya sehingga peningkatan metabolisme pada ibu hamil berdampak pada peningkatan suplai vitamin dan mineral disamping asupan energi, protein, dan lemak (Fitriah dkk., 2018). Pertumbuhan dan perkembangan janin sangat bergantung pada asupan gizi ibu. Oleh karena itu, sangat penting bagi ibu untuk menjaga pola makan yang sehat dan seimbang selama kehamilan. Kekurangan gizi selama kehamilan dapat berdampak negatif pada perkembangan janin dan kesehatan ibu (Harna dkk., 2023).

Masalah gizi yang sering terjadi pada ibu hamil diantaranya Kurang Energi Kronik (KEK). KEK pada ibu hamil merupakan kondisi dimana ibu hamil mengalami kekurangan energi yang berlangsung menahun (kronis) yang menyebabkan timbulnya gangguan kesehatan pada ibu. Ibu hamil KEK akan berdampak pada janin, dan anak yang akan berlanjut sampai pada usia dewasa, antara lain; gangguan pertumbuhan janin (*Intrauterine Growth Retardation*), risiko bayi dengan berat badan lahir rendah, risiko bayi lahir dengan kelainan kongenital (*Defect Neural Tube*, bibir sumbing, celah langit-langit dll), risiko bayi lahir stunting sehingga meningkatkan risiko terjadinya penyakit tidak menular (PTM) pada usia dewasa seperti Diabetes Melitus, hipertensi, jantung koroner, gangguan Pertumbuhan dan perkembangan sel otak yang akan berpengaruh pada kecerdasan anak (Kemenkes RI, 2017). KEK mengacu pada lebih rendahnya masukan energi, dibandingkan besarnya energi yang dibutuhkan yang berlangsung pada periode tertentu, bulan hingga tahun. Pola makanan adalah salah satu faktor yang berperan penting dalam terjadinya KEK (Fakhriyah dkk., 2021).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Riskesdas (2018) menunjukkan bahwa prevalensi ibu hamil di Indonesia yang mengalami KEK adalah 17,3%. Prevalensi KEK pada ibu hamil di Indonesia mengalami penurunan tahun 2023 mencapai 16,9%. Akan tetapi angka tersebut masih belum mencapai target yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia dalam rencana Strategis Kemenkes 2024 yaitu menurunkan prevalensi KEK ibu hamil mencapai 10% (Kemenkes RI, 2018). Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Riau tahun (2022) menunjukkan bahwa prevalensi ibu hamil KEK di Pekanbaru sebesar 1,31%. Prevalensi ibu hamil KEK di Kabupaten Kampar tahun 2022 dengan presentase sebesar 3,25% (Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar, 2022).

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya KEK pada ibu hamil, diantaranya adalah faktor langsung (asupan makan dan penyakit infeksi) dan faktor tidak langsung (pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga, pemeriksaan kehamilan, paritas, pemberian makanan tambahan, pengetahuan gizi dan penyakit infeksi (Elsera dkk., 2021). Penyebab terjadinya KEK akibat dari ketidakseimbangan antara asupan pemenuhan kebutuhan dan pengeluaran energi. Hal ini merupakan kondisi saat tubuh tidak mendapatkan cukup energi dari makanan yang dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan energi dasarnya. Ketika terjadi ketidakseimbangan ini, tubuh akan berusaha mencari sumber energi lainnya untuk memenuhi kebutuhan metabolismenya. Salah satu sumber energi alternatif yang bisa digunakan adalah cadangan lemak dalam tubuh. Jika penggunaan cadangan lemak terus berlangsung tanpa diimbangi dengan asupan energi yang cukup, maka tubuh akan menggunakan protein. Maka fungsi-fungsi ini bisa terganggu dan memicu berbagai masalah, salah satunya tanda fisik dari kondisi ini adalah kehilangan masa otot yang terlihat dari ukuran lingkaran lengan atas (Harna., dkk 2023). Ibu yang memiliki pengetahuan rendah cenderung tidak memperhatikan kebutuhan gizi yang dikonsumsi sehingga kebutuhan asupan tidak terpenuhi (Paramashanti, 2021). Pengetahuan dan kemampuan kognitif berperan sangat penting dalam membentuk perilaku dan tindakan seseorang, termasuk dalam konteks pemilihan makanan dan kebiasaan sehari-hari (Harna., dkk 2023).

Penelitian Mahendika dkk. (2023) pada ibu hamil di Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur menunjukkan hasil bahwa dari 60 ibu hamil terdapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebanyak 56,7% ibu hamil yang asupan energi kurang, sebanyak 46,7% Ibu hamil yang berpengetahuan kurang dan sebanyak 40% Ibu hamil yang mengalami KEK. Hasil penelitian Mahendika dkk (2023) juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara asupan energi dan pengetahuan gizi dengan KEK pada ibu hamil di Puskesmas Andalas ($P\text{-value} < 0,05$). Menurut penelitian Fauziana dan Fayasari (2020) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ($p=0,004$), keragaman pangan ($p=0,003$), asupan energi ($p=0,011$) dan asupan protein ($p=0,043$) terhadap KEK pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Makassar. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Asupan Zat Gizi Makro dan Pengetahuan Gizi terhadap Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Kecamatan Tapung”.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah menganalisis hubungan asupan zat gizi makro dan pengetahuan gizi terhadap kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil di Kecamatan Tapung.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai salah satu sumber informasi ilmiah mengenai pentingnya asupan zat gizi makro dan pengetahuan gizi ibu terhadap kejadian KEK pada ibu hamil, serta dapat dijadikan sebagai acuan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan khususnya yang berhubungan dengan pentingnya hubungan asupan zat gizi makro dan pengetahuan gizi terhadap kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil.

1.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah terdapat hubungan antara asupan zat gizi makro dan pengetahuan gizi terhadap kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil di Kecamatan Tapung.

makan yang baik merupakan target dalam menjaga kesehatan pada masa kehamilan, selain itu kesehatan mulai dari ujung rambut sampai dengan ujung kaki juga perlu dijaga, karena kehamilan yang sehat akan berdampak baik bagi ibu dan bayi, juga bisa memperkecil resiko terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan seperti keguguran, kecacatan pada janin, bahkan sampai kematian ibu dan bayi saat melahirkan (Fitriah dkk., 2018).

2.2. Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil

Kurang Energi Kronik (KEK) adalah keadaan dimana ibu menderita kekurangan makanan yang berlangsung selama menahun (kronis), sehingga menimbulkan gangguan kesehatan pada ibu hamil. Penyebab terjadinya KEK akibat dari ketidakseimbangan antara asupan pemenuhan kebutuhan dan pengeluaran energi (Paramashanti, 2021).

Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) adalah Ibu Hamil yang mempunyai ukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA) di bawah 23,5 cm atau Indeks Massa Tubuh (IMT) pada pra hamil atau Trimester I (usia kehamilan ≤ 12 minggu) dibawah 18,5 kg/m² (Kurus). Apabila LiLA $< 23,5$ cm maka ibu hamil berisiko KEK. Memastikan KEK pada ibu hamil digunakan Indeks Massa Tubuh (IMT) pada Trimester I. Jika IMT pada Trimester I $< 18,5$ maka ibu hamil didiagnosa KEK. Apabila IMT trimester I tidak diketahui karena ibu hamil melakukan ANC di Trimester II atau III, serta diketahui data BB dan TB sebelum hamil dapat digunakan IMT Pra hamil (Kemenkes RI, 2017). Kekurangan Energi Kronis (KEK) adalah salah satu masalah dimana penyebab terjadinya KEK pada ibu hamil yang mengalami kekurangan asupan energi yang berasal dari zat gizi makro (karbohidrat, protein, lemak) maupun zat gizi mikro terutama vitamin A, vitamin D, asam folat, zat besi, seng, kalsium dan iodium (Dewi dkk., 2021).

Timbulnya KEK pada Ibu hamil disebabkan karena dalam jangka waktu yang lama asupan energi (karbohidrat dan lemak) tidak mencukupi kebutuhan tubuh (Harna dkk., 2023). Ibu hamil dengan resiko KEK akan mengalami risiko keguguran, perdarahan pasca persalinan, kematian ibu, kenaikan BB ibu hamil terganggu, tidak sesuai dengan standar, malas tidak suka beraktivitas, payudara dan perut kurang membesar, pergerakan janin terganggu, mudah terkena penyakit infeksi, persalinan akan sulit dan lama (Kemenkes RI, 2021).



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Menurut Paramashanti (2021) menyatakan bahwa tanda dan gejala Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil yaitu lingkaran lengan atas sebelah kiri kurang dari 23 cm, kurang cekatan dalam bekerja, sering lemah, letih, lesu, dan lunglai. Jika hamil cenderung akan melahirkan anak secara *premature* atau jika lahir secara normal, bayi yang dilahirkan akan memiliki berat badan lahir yang rendah atau kurang dari 2.500 gram.

2.3. Dampak KEK pada Ibu Hamil

Menurut Kemenkes RI (2017) menyatakan faktor penyebab langsung ibu hamil dengan resiko KEK adalah konsumsi gizi yang tidak cukup dan penyakit. Kondisi ibu hamil dengan resiko KEK, beresiko terhadap penurunan kekuatan otot yang membantu proses persalinan sehingga dapat mengakibatkan terjadinya partus lama dan pendarahan pascasalin, bahkan kematian ibu. Faktor lain yang menyebabkan terjadinya KEK pada ibu hamil yaitu pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga, pemeriksaan kehamilan, paritas, asupan, pengetahuan gizi dan penyakit infeksi (Elsera dkk., 2021).

Menurut Paramashanti (2021) menyatakan adapun KEK pada ibu hamil berdampak terhadap kesehatan dan keselamatan ibu, bayi dan proses persalinan.

1. Bagi ibu: Risiko dan komplikasi pada ibu yaitu anemia, pendarahan, berat badan ibu tidak bertambah secara normal, dan terkena penyakit infeksi, sehingga akan meningkatkan kematian ibu.
2. Pada janin: Mempengaruhi proses pertumbuhan janin dan dapat menimbulkan keguguran atau abortus, bayi lahir mati, kematian neonatal, cacat bawaan, asfiksia intra partum, dan lahir dengan berat badan rendah (BBLR).
3. Saat persalinan: Mengakibatkan persalinan sulit dan lama, persalinan premature/sebelum waktunya, pendarahan postpartum, serta persalinan dengan Tindakan operasi sesar yang cenderung meningkat.

2.4. Pengetahuan Gizi

Pengetahuan adalah pemahaman dan kesehatan tentang sesuatu yang diperoleh melalui pengalaman, pendidikan, atau observasi. Ini melibatkan pemahaman tentang fakta, informasi, deskripsi, atau keterampilan yang diperoleh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui pengalaman atau pendidikan (Harna dkk., 2021). Pengetahuan gizi merupakan aspek kognitif yang menunjukkan pemahaman tentang ilmu gizi, jenis zat gizi, serta interaksinya terhadap status gizi dan kesehatan. Pengetahuan tentang gizi merupakan salah satu hal yang mempengaruhi status gizi secara tidak langsung dan merupakan landasan dalam menentukan konsumsi makanan (Khomsan, 2021).

Tingkat pengetahuan gizi seseorang berpengaruh terhadap sikap dan perilaku dalam memilih makanan, yang menentukan mudah tidaknya seseorang memahami manfaat kandungan gizi dari makanan yang dikonsumsi. Pengetahuan gizi yang baik diharapkan mempengaruhi konsumsi makanan yang baik sehingga dapat menuju status gizi yang baik pula (Rahayu dkk., 2019). Pengetahuan yang dimiliki oleh seorang ibu akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dan juga akan berpengaruh pada perilakunya. Ibu dengan pengetahuan gizi yang baik, kemungkinan akan memberikan gizi yang cukup bagi bayinya (Kristiyanasari, 2018).

2.5. Asupan Zat Gizi Makro

Zat Gizi (*nutrition*) merupakan keseimbangan antara zat gizi yang masuk ke dalam tubuh dari makanan dengan zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh untuk keperluan proses metabolisme. Adapun zat gizi (*nutrition*) adalah zat yang ada dalam makanan dan diperlukan tubuh untuk melakukan proses metabolisme (pencernaan, penyerapan makanan dalam usus halus, transportasi oleh darah, pertumbuhan, pemeliharaan jaringan tubuh, proses biologis, penyembuhan, dan kekebalan tubuh). Zat gizi dapat dibagi menjadi zat gizi organik dan zat gizi anorganik. Zat gizi organik terdiri dari karbohidrat, lemak, protein, dan vitamin, sedangkan zat gizi anorganik terdiri dari mineral dan air. Selain itu, zat gizi dapat dikelompokkan berdasarkan sumbernya, fungsinya, dan jumlahnya. Zat gizi makro adalah zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh dalam jumlah besar dengan satuan gram, seperti karbohidrat, lemak, dan protein (Paramashanti, 2021).

1. Karbohidrat

Karbohidrat adalah sumber energi utama yang dibutuhkan oleh tubuh manusia. Karbohidrat tersusun dari unsur Karbo (C), Hidrogen (H), dan Oksigen (O). Karbohidrat disintesis dari karbondioksida dan air (Paramashanti, 2021). Fungsi utama karbohidrat (pati, gula) adalah sebagai sumber energi. Karbohidrat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

juga merupakan sumber energi yang paling murah. Pangan sumber karbohidrat yaitu biji-bijian, gula, buah-buahan, karbohidrat akan disimpan dalam bentuk glikogen sebagai energi siap pakai pada saat tubuh mengalami kekurangan (Fitri dan Wiji, 2019).

Terjadi peningkatan metabolisme 15% selama hamil dan membutuhkan karbohidrat untuk memenuhi peningkatan metabolisme tersebut. Pada trimester I tidak dibutuhkan tambahan kalori sampai usia kehamilan 12 minggu berat janin hanya 15 gram, pada trimester II memerlukan tambahan 340 tambahan kalori setiap hari dan 450 kalori setiap hari selama trimester III (Fitri dan Wiji, 2019). Janin memerlukan 40 gram glukosa/hari yang akan digunakan sebagai sumber energi, glukosa sangat dibutuhkan karena akan membantu dalam sintesis lemak, glikogen, dan pembentukan struktur polisakarida. Pilihan yang dianjurkan adalah karbohidrat kompleks seperti roti, sereal, nasi, dan pasta, selain mengandung vitamin dan mineral, karbohidrat kompleks juga dianjurkan untuk mencegah terjadinya konstipasi atau sulit buang air besar dan wasir. Karbohidrat yang perlu dibatasi adalah gula dan makanan yang mengandung banyak gula, seperti *cake*, dan permen (Kristiyanasari, 2018).

2. Protein

Protein merupakan salah satu biomolekul raksasa, selain polisakarida, lipid dan polinukleotida dengan berat molekul besar yang terdiri dari salah satu atau lebih asam amino. Protein berperan penting dalam pembentukan struktur, fungsi, serta regulasi sel-sel makhluk hidup dan virus. Protein merupakan penyusun utama semua makhluk hidup yang dapat ditemukan di seluruh jaringan tubuh dan sebagai material utama dalam kulit, otot, tendon, saraf dan, darah, serta membentuk enzim dan antibodi. Protein bisa didapat dari sejumlah sumber yaitu daging, ikan, telur, biji dan kacang-kacangan (Paramashanti, 2021)

Selama kehamilan terjadi peningkatan protein yang signifikan yaitu 68%. Peran protein selama proses kehamilan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin juga untuk pembentukan plasenta dan cairan amnion, pertumbuhan jaringan maternal seperti pertumbuhan *mommae* ibu dan jaringan uterus, dan penambahan volume darah. Kebutuhan protein selama kehamilan tergantung pada usia kehamilan, total protein yang diperlukan selama masa gestasi berkisar antara 350-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

450 g. Pada trimester I kurang dari 6 gram tiap hari sampai trimester II, pada trimester III pertumbuhan janin sangat cepat sehingga dibutuhkan protein dalam jumlah besar yaitu 10 gram/hari (Kristiyanasari, 2018). Menurut WHO tambahan protein untuk ibu hamil adalah 0,75 gram/kg berat badan. Secara keseluruhan jumlah protein yang diperlukan oleh ibu hamil yaitu kurang lebih 60-76 gram/hari.

3. Lemak

Lemak adalah senyawa kimia yang tersusun dari unsur karbo (C), hydrogen (H), dan oksigen (O), lemak bersifat hidrofobik (tidak larut dalam air). Lemak merupakan sumber energi bagi tubuh, lemak termasuk pembangun dasar jaringan tubuh karena ikut berperan dalam membangun dasar jaringan tubuh (Paramashanti, 2021). Lemak dibutuhkan tubuh terutama untuk membentuk energi dan serta perkembangan system syaraf janin. Oleh karena itu, ibu hamil tidak boleh sampai kurang mengkonsumsi lemak tubuh (Kristiyanasari, 2018).

2.6. Hubungan Asupan Zat Gizi Makro dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil

Zat gizi (*nutrition*) merupakan keseimbangan antara zat gizi yang masuk ke dalam tubuh dari makanan dengan zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh untuk keperluan proses metabolisme. Zat gizi (*nutrition*) adalah zat yang ada dalam makanan dan diperlukan tubuh untuk melakukan proses metabolisme (pencernaan, penyerapan makanan dalam usus halus, transportasi oleh darah, pertumbuhan, pemeliharaan jaringan tubuh, proses biologis, penyembuhan, dan kekebalan tubuh) (Paramashanti, 2021). Zat gizi dapat dibagi menjadi zat gizi organik dan zat gizi anorganik. Zat gizi organik terdiri dari karbohidrat, lemak, protein, dan vitamin, sedangkan zat gizi anorganik terdiri dari mineral dan air. Selain itu, zat gizi dapat dikelompokkan berdasarkan sumbernya, fungsinya, dan jumlahnya. Zat gizi makro adalah zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh dalam jumlah besar dengan satuan gram, seperti karbohidrat, lemak, dan protein (Paramashanti, 2021). Menurut penelitian Julianti dkk. (2022) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara asupan energi dengan status gizi Ibu hamil ($p < 0,05$). Penelitian sejalan dengan Aulia dkk. (2020) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara asupan energi ($p = 0.000$), asupan lemak ($p = 0.000$) dan asupan karbohidrat

($p=0.027$) dengan kejadian KEK pada Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tapung. Menurut penelitian Madika (2017) menunjukkan bahwa ada hubungan bermakna antara asupan protein terhadap kejadian KEK pada Ibu hamil ($p=0.011$) di Puskesmas Sukmajaya.

Kurang Energi Kronik (KEK) adalah keadaan dimana ibu menderita kekurangan makanan yang berlangsung selama menahun (kronis), sehingga menimbulkan gangguan kesehatan pada ibu hamil. Penyebab terjadinya KEK akibat dari ketidakseimbangan antara asupan pemenuhan kebutuhan dan pengeluaran energi (Paramashanti, 2021). Menurut penelitian Fitri dan Wiji (2018) menyatakan bahwa ibu hamil dengan asupan karbohidrat, lemak, dan protein yang kurang memiliki tiga kali ($OR=3,46;95\% CI: 1,25-9,47$), lima kali ($OR=5,11;95\% CI:1,88-13,93$) dan dua belas kali ($OR=12,21;95\% CI:3,97-37,94$) lebih besar kemungkinan melahirkan bayi BBLR dari pada ibu hamil dengan asupan karbohidrat, protein, dan lemak baik.

2.7. Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu dengan Kejadian KEK pada Ibu Hamil

Pengetahuan gizi merupakan aspek kognitif yang menunjukkan pemahaman tentang ilmu gizi, jenis zat gizi, serta interaksinya terhadap status gizi dan kesehatan. Pengetahuan tentang gizi merupakan salah satu hal yang mempengaruhi status gizi secara tidak langsung dan merupakan landasan dalam menentukan konsumsi makanan (Khomsan, 2021). Tingkat pengetahuan gizi seseorang berpengaruh terhadap sikap dan perilaku dalam memilih makanan, yang menentukan mudah tidaknya seseorang memahami manfaat kandungan gizi dari makanan yang dikonsumsi. Pengetahuan gizi yang baik diharapkan mempengaruhi konsumsi makanan yang baik sehingga dapat menuju status gizi yang baik pula (Rahayu dkk., 2019). Tingkat pengetahuan gizi seseorang berpengaruh terhadap sikap dan perilaku dalam memilih makanan, yang menentukan mudah tidaknya seseorang memahami manfaat kandungan gizi dari makanan yang dikonsumsi. Pengetahuan gizi yang baik diharapkan mempengaruhi konsumsi makanan yang baik sehingga dapat menuju status gizi yang baik (Rahayu dkk., 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kurang Energi Kronik (KEK) adalah keadaan dimana ibu menderita kekurangan makanan yang berlangsung selama menahun (kronis), sehingga menimbulkan gangguan kesehatan pada ibu hamil. Penyebab terjadinya KEK akibat dari ketidakseimbangan antara asupan pemenuhan kebutuhan dan pengeluaran energi (Paramashanti, 2021). Menurut penelitian Mahendika dkk. (2023) menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan kejadian KEK pada ibu hamil di Puskesmas Andalas dengan *p-value* 0,001. Sejalan dengan penelitian Fitrianingtyas dkk. (2018) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan KEK pada ibu hamil di Puskesmas Warung Jambu Kota Bogor dengan hasil *p-value* 0,004.

2.8. Kerangka Pemikiran

Masalah gizi yang sering terjadi pada ibu hamil diantaranya Kurang Energi Kronik (KEK). KEK pada ibu hamil merupakan kondisi dimana ibu hamil mengalami kekurangan energi yang berlangsung menahun (kronis) yang menyebabkan timbulnya gangguan kesehatan pada ibu. Timbulnya KEK pada ibu hamil disebabkan karena dalam jangka waktu yang lama asupan energi (karbohidrat dan lemak) tidak mencukupi kebutuhan tubuh. Penapisan ibu hamil risiko KEK dilakukan dengan pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA). Apabila LiLA < 23,5 cm maka ibu hamil berisiko KEK. Cara memastikan KEK pada ibu hamil digunakan Indeks Massa Tubuh (IMT) pada Trimester I. Jika IMT pada Trimester I < 18,5 maka ibu hamil didiagnosa KEK. Apabila IMT Trimester I tidak diketahui karena ibu hamil melakukan ANC di Trimester II atau III, serta diketahui data BB dan TB sebelum hamil dapat digunakan IMT Pra hamil. Ibu hamil KEK, akan mengalami risiko keguguran, perdarahan pasca persalinan, kematian ibu, kenaikan BB ibu hamil terganggu, tidak sesuai dengan standar, malas tidak suka beraktivitas, payudara dan perut kurang membesar, pergerakan janin terganggu, mudah terkena penyakit infeksi, persalinan akan sulit dan lama (Kemenkes RI, 2021).

Menurut Kemenkes RI (2021) menyatakan faktor penyebab langsung ibu hamil dengan risiko KEK adalah asupan gizi yang tidak cukup dan penyakit infeksi. Kondisi ibu hamil dengan resiko KEK, berisiko terhadap penurunan kekuatan otot yang membantu proses persalinan sehingga dapat mengakibatkan terjadinya partus

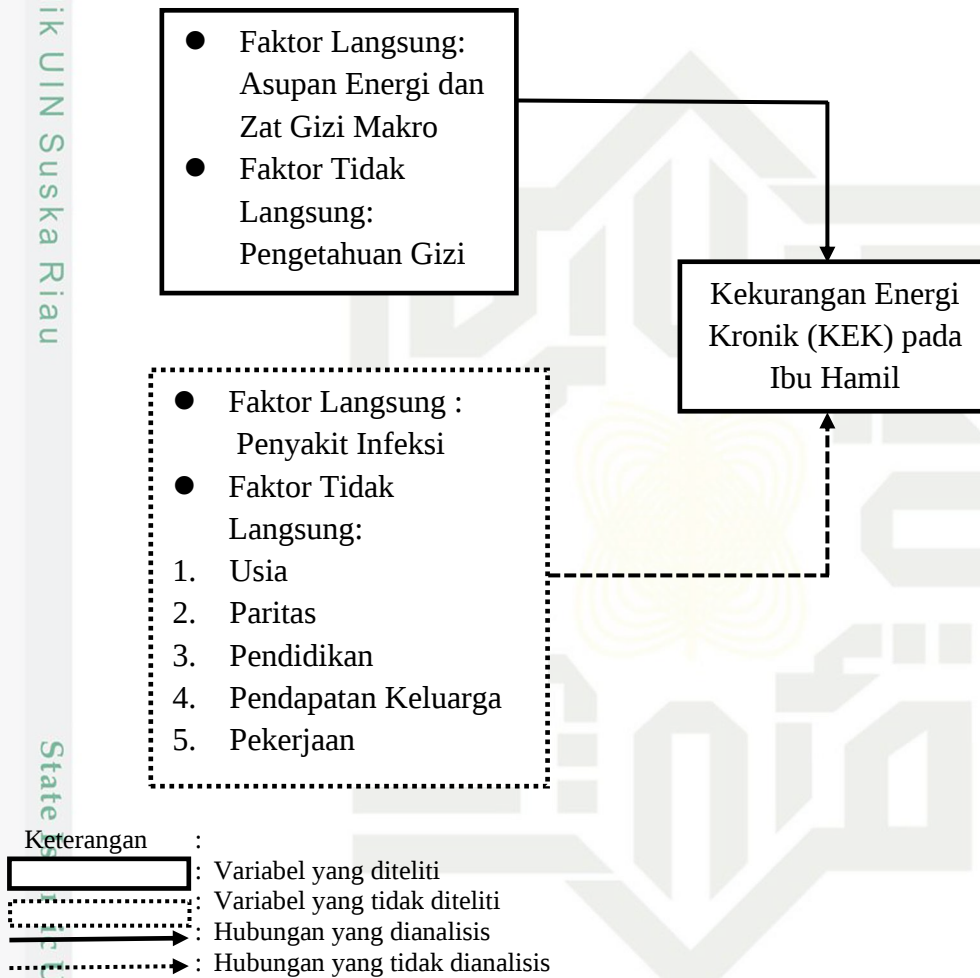
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lama dan pendarahan pascasalin, bahkan kematian ibu. Faktor lain yang menyebabkan terjadinya KEK pada ibu hamil yaitu pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga, pemeriksaan kehamilan, paritas, pemberian makanan tambahan, pengetahuan gizi dan penyakit infeksi (Elsera dkk., 2021). Kerangka pemikiran dapat di lihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. MATERI DAN METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat

Penelitian dilaksanakan pada Bulan Desember 2024 di Puskesmas Petapahan Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Pemilihan tempat berdasarkan pertimbangan ketertarikan untuk melakukan penelitian tentang hubungan asupan energi dan zat gizi makro, serta pengetahuan gizi terhadap kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil di Kecamatan Tapung.

3.2. Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian dengan judul hubungan asupan energi dan zat gizi makro, serta pengetahuan gizi terhadap kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil di Kecamatan Tapung. Definisi operasional dapat di lihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Skala Data
Asupan Energi	Asupan energi adalah jumlah konsumsi energi dari konsumsi bahan makanan yang dikonsumsi (Kemenkes RI, 2017)	Lebih : >130% Baik : 100-<130% AKG Sedang : 70-<100% AKG Defisit : <70% AKG (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2014)	Ordinal
Asupan Zat Gizi Makro	Zat gizi makro ibu hamil adalah zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh dalam jumlah besar dengan satuan gram, seperti karbohidrat, lemak, dan protein yang berperan penting dalam pembentukan organ- orang tubuh janin (Paramashanti, 2021).	Lebih : >130% Baik : 100-<130% AKG Sedang : 70-<100% AKG Defisit : <70% AKG (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2014)	Ordinal
Pengetahuan Gizi	Pengetahuan gizi adalah aspek kognitif	<i>Cutt off point</i> : - Baik : skor >80	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Skala Data
① Hak cipta mi Kasim Riau	yang menunjukkan pemahaman tentang ilmu gizi, jenis zat gizi, serta interaksinya terhadap status gizi dan Kesehatan (Khomsan, 2021)	- Sedang : skor 60-80 - Kurang : skor <60 (Khomsan, 2021).	
Kekurangan Energi Kronik	Kurang Energi Kronik (KEK) adalah keadaan dimana ibu menderita kekurangan makanan yang berlangsung selama menahun (kronis), sehingga menimbulkan gangguan kesehatan pada ibu hamil (Paramashanti, 2021)	<i>Cutt off point :</i> 1. Resiko KEK apabila LiLA (< 23,5 cm) 2. Tidak KEK apabila LiLA $\geq 23,5$ (Kemenkes, 2018).	Ordinal

3.3. Metode Pengambilan Sampel

Populasi pada penelitian adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilannya ke Puskesmas Petapahan Kecamatan Tapung. Metode penelitian adalah *cross sectional study*. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *accidental sampling*, yaitu sampel diambil secara kebetulan (siapa saja ibu hamil yang secara kebetulan bertemu di wilayah Puskesmas Petapahan Kecamatan Tapung), yang dapat memenuhi kriteria inklusi yaitu: 1) Ibu yang bersedia menjadi responden, 2) Ibu yang sedang hamil, 3) Ibu hamil yang bisa membaca dan menulis, 4) Ibu hamil yang berdomisili di wilayah Tapung. Sedangkan kriteria eksklusi yaitu: 1) Ibu hamil yang menderita penyakit kronis, 2) Ibu hamil yang memiliki kelainan bawaan atau cacat fisik.

Menurut Notoatmodjo (2012), populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dianggap mewakili populasi. Populasi dalam penelitian adalah seluruh ibu hamil yang berjumlah 178 orang di Puskesmas Tapung, sedangkan sampel adalah bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi. Berdasarkan perhitungan besar sampel dibutuhkan dalam penelitian menggunakan rumus slovin, sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\
 &= \frac{178}{1+178(0,1)^2} \\
 &= \frac{178}{1+178(0,01)} \\
 &= \frac{178}{1+1,78} = \frac{178}{2,78} \\
 n &= 64
 \end{aligned}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = ukuran populasi

e = presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir = 0,2

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jumlah sampel ditambahkan dengan estimasi DO 10% = 6 orang, maka 64 responden + 6 responden = 70 responden dari 8 posyandu.

3.4. Analisis Data

Data yang dikumpul berupa data primer dan data skunder. Data primer diperoleh dari pengisian kusioner dan *food recall* 2x24 jam, data primer meliputi karakteristik sampel, yang didapatkan dari wawancara, data KEK didapatkan melalui pengukuran menggunakan alat pita LiLA. Data skunder didapatkan dari profil Puskesmas Tapung tentang ibu hamil. Data yang diperoleh selanjutnya diolah dan dianalisis. Pengolahan data terdiri dari *editing, coding, scoring, entry, dan tabulating*. Pengolahan data menggunakan *Microsoft Excel 2007* dan program komputer *IBM SPSS Statistic versi 25*. Jenis dan cara pengumpulan data dapat di lihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Jenis dan Cara Pengumpulan data

No	Variabel	Jenis Data	Cara dan Alat Pengumpulan data
1.	Karakteristik Sampel: - Usia Ibu - Usia Kehamilan - Pendidikan Ibu - Pekerjaan Ibu	Primer	- Wawancara - Pengisian Kuesioner
2.	Asupan Energi dan Zat Gizi Makro pada Ibu Hamil	Primer	- Wawancara - <i>Food Recall</i> 2x24 jam

No	Variabel	Jenis Data	Cara dan Alat Pengumpulan data
3.	Pengetahuan Gizi Ibu	Primer	- Wawancara - Pengisian Kuesioner
4.	Kekurangan Energi Kronik	Primer	- Pita LiLA

Data karakteristik sampel terdiri dari jenis usia ibu. Data karakteristik keluarga terdiri dari pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pendapatan keluarga. Data Asupan pada ibu hamil di dapatkan menggunakan alat *food Recall* 2x24 jam. Data pengetahuan gizi didapatkan menggunakan wawancara dan kuesioner, dan data kekurangan energi kronik (KEK) didapatkan menggunakan alat ukur pita LiLA. Data pengetahuan gizi ibu didapatkan menggunakan wawancara dan 20 kuesioner, setiap kuesioner diberikan nilai 5 poin jika benar, jika salah di berikan nilai 0, dengan kategori meliputi, jika baik >80 , sedang 60-80, kurang <60 (Khomsan, 2021). Data KEK menggunakan alat pita LiLA dengan kategori meliputi KEK apabila LiLA $<23,5$ cm dan tidak KEK $\geq 23,5$ cm (Kemenkes RI, 2017).

Analisis data meliputi analisis univariat dan analisis bivariat. Variabel yang dianalisis univariat adalah karakteristik responden (usia ibu, usia kehamilan, pekerjaan ibu, pendidikan ibu), asupan energi, asupan zat gizi makro, pengetahuan gizi ibu, dan status gizi pada ibu hamil. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel untuk menggambarkan suatu variabel tertentu. Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan asupan zat gizi makro dan pengetahuan gizi ibu terhadap kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil. Melihat hubungan tersebut menggunakan program komputer SPSS kemudian dilanjutkan dengan menggunakan uji *fisher's exact test*, *chi-square* dan uji *odds ratio* dengan signifikan $p < 0,05$.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa asupan energi ibu hamil di Kecamatan Tapung sebagian besar berada pada kategori sedang 47,1%, baik 27,1%, dan defisit 27,1%. Asupan karbohidrat ibu hamil berada pada kategori sedang 54,3%, defisit 28,6%, dan baik 17,1%. Asupan protein ibu hamil berada pada kategori sedang 52,9%, defisit 31,4%, dan baik 15,7%. Asupan lemak ibu hamil berada pada kategori sedang 51,4%, baik 34,3%, dan defisit 14,3%. Pengetahuan gizi ibu hamil berada pada kategori baik 91,4% dan cukup 8,6%. Ibu hamil sebagian besar tidak mengalami KEK yaitu 77,1% dan berisiko KEK sebesar 22,9%. Hasil *analisis bivariat* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara asupan energi dan zat gizi makro (karbohidrat, protein, dan lemak) terhadap KEK pada ibu hamil di kecamatan Tapung ($pvalue < 0,05$). Hasil *analisis bivariat* menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi terhadap KEK pada ibu hamil di kecamatan Tapung ($pvalue > 0,05$).

5.2. Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian terkait faktor lain yang berhubungan dengan kejadian KEK pada ibu hamil, seperti pendapatan keluarga atau ekonomi, paritas ibu, serta mengenai dampak KEK seperti kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR). Bagi tenaga kesehatan baiknya memperhatikan asupan makanan ibu hamil sehingga zat gizinya tercukupi sesuai dengan angka kecukupan gizi (AKG) guna menghindari terjadinya masalah KEK pada ibu hamil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Almatsier, S. 2001. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 348 hal.
- Aulia, I., B. Verawati, D.A. Dhillon, dan N. Yanto. 2020. Hubungan Pengetahuan Gizi, Ketersediaan Pangan dan Asupan Makan dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis pada Ibu Hamil. *Jurnal Doppler*, 4(2): 106-111.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2014. *Survei diet total: survei konsumsi makanan individu Indonesia*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi.
- Daifu, T.R. 2017. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi Kehamilan dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Kehamilan di Kota Yogyakarta Tahun 2017. *Skripsi*. Program Studi Diploma IV Kebidanan. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Dalima, S., E. Risqianti, A. Alim, dan Munadhir. 2023. Studi Analitik Asupan Zat Gizi Makro dengan Status Gizi Ibu Hamil. *Jurnal Endurance*, 8(1): 166-176.
- Dewi, A.K., D. Dary, dan R. Tampubolon. 2021. Status Gizi dan Perilaku Makan Ibu Selama Kehamilan Trimester Pertama, *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 2(0): 135-144. <https://doi.org/10.14710/jekk.v6i1.10413>
- Dictara, A.A., D.I. Angraini, D. Mayasari, dan A. Karyus. 2020. Hubungan Asupan Makan dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraja Kota Bandar Lampung. *Majority of Journal*, 9(2): 1-6.
- Dinas Kesehatan Provinsi Riau. 2022. *Profil Kesehatan Provinsi Riau*. Pekanbaru: Dinas Kesehatan Provinsi Riau. 323 hal.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar. 2022. *Profil Kesehatan Kabupaten Kampar*. Kampar: Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar. 283 hal.
- Elsera, C., A. Murtana, E. Sawitri, dan U.S. Oktaviani. 2021. Faktor Penyebab Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil: *Study Literature*. *Prosiding University Research Colloquium*, 1(2): 985-988.
- Fakhriyah., M.S. Noor, M.I. Setiawan, A.O. Putri, H. Lasari, R. Qadrinnisa, M. Ilham, S.Y.L.S. Nur, Zaliha, D. Lestari, dan M. H. Abdurrahman. 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Buku Ajar Kekurangan Energi Kronik (KEK)*. Yogyakarta: CV Mine. 52 hal.
- Fauziana, S., dan A. Fayasari. 2020. Hubungan Pengetahuan, Keragaman Pangan, dan Asupan Gizi Makro Mikro terhadap KEK pada Ibu Hamil. *Binawan Student Journal*, 2(1): 191-199.
- Fitri, I., dan R.N. Wiji. 2019. *Buku Ajar Gizi Reproduksi dan Bukti*. Yogyakarta: Gosyen Publishing. 230 hal
- Fitriah, A.H., D.N. Supariasa, D. Riyadi, dan B. Bakri. 2018. *Gizi Ibu Hamil*. Malang: Media Nusa Creative. 84 hal.
- Fitrianiingtyas, I., F.D. Pertiwi, dan W. Rachmania. 2018. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil di Puskesmas Warung Jambu Kota Bogor. *HEARTY: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2): 1-10.
- Harahap, J.R., E. Susilawati, dan N.P.R. Daniati. 2020. Hubungan Asupan Makan terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil di Puskesmas Simpang Tiga Kota Pekanbaru Tahun 2019. *Jurnal Ibu dan Anak*, 7(1): 17-23.
- Hardinsyah., dan I.D.N. Supariasa. 2017. *Ilmu Gizi: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. 621 hal.
- Harna., A.M.A. Irawan, Rahmawati, dan M. Sa'pang. 2023. *Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil*. Yogyakarta: PT Penamuda Media. 120 hal.
- Hartaty., S. Rate, dan K. Yusuf. 2022. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 17(3): 94-100.
- Hermadani, C. 2020. Hubungan Tingkat Pengetahuan Gizi dan Tingkat Asupan Zat Gizi Makro dengan Kejadian Kurang Energi Kronik pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Gorang Gareng Taji Kabupaten Magetan. *Skripsi*. Program Studi Gizi. Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya.
- Jilianti, R., Y.B. Fahmi, dan H. Yesti. 2022. Hubungan Asupan Zat Gizi dan Sosial Budaya dengan Status Gizi Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bungus Padang. *Maternity and Neonatal Journal*, 10(1): 19-23.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 317 hal.

- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Riset Kesehatan Dasar Indonesia*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 220 hal.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 Tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Indonesia. 33 hal.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 337 hal.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. *Merencanakan Kehamilan Sehat*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 37 hal.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2023. *Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023 dalam Angka*. Jakarta: Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. 925 hal.
- Khomsan, A. 2021. *Teknik Pengukuran Pengetahuan Gizi*. Bogor: IPB Press. 73 hal
- Kristiyanasari, W. 2018. *Gizi Ibu Hamil*. Yogyakarta: Nuha Medika. 95 hal.
- Madika, P.P. 2017. Hubungan Asupan Zat Gizi Makro dan Sosial Ekonomi dengan Status Gizi Ibu Hamil di UPT Puskesmas Sukmajaya Tahun 2017. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Gizi. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Veteran Jakarta.
- Mahendika, D., M. Yuliani, M. Minarti, S. Supriatin, dan D. Ivantarina. 2023. Hubungan Asupan Energi dan Pengetahuan Gizi dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil. *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(3): 1638-16375.
- Ningsih, C., dan R. Masrikhiyah. 2021. Hubungan Pendapatan, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Kecukupan Energi terhadap Status Gizi Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Gizi dan Kesehatan*, 2(2): 32-36.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. 250 hal.
- Novitasari, Y.D., F. Wahyudi, dan A. Nugraheni. 2019. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Ibu Hamil di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wilayah Kerja Puskesmas Rowosari Semarang. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 8(1): 562-571.

Paramashanti, B.A. 2021. *Gizi Bagi Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Pustaka Baru. 214 hal.

Rahayu, A.F., A. Andini, dan P. Octaviani. 2019. *Ekologi Pangan dan Gizi*. Yogyakarta: CV Mine. 242 hal.

Sukmawati., L. Mamuroh, dan Witdiawati. 2018. Faktor yang Berhubungan dengan Kekurangan Energi Kronis Ibu Hamil di Puskesmas Pembangunan. *Jurnal Keperawatan BSI*, 6(1): 1-11. <https://doi.org/10.31311/v6i1.3220>.

Sulistyoningsih, H. 2011. *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 237 hal.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1. Surat Izin Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI-SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
كلية الزراعة والحيوان
FACULTY OF AGRICULTURE AND ANIMAL SCIENCE
PROGRAM STUDI GIZI
UIN SUSKA RIAU Jl. HR Soebrantas Km 15 No.155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Kota Pekanbaru Riau. 28293
Website : <https://gizi.uin-suska.ac.id> E-mail : gizi.suska@gmail.com

Nomor : 364/F.VIII/PP.00.9/GIZ/11/2024
Perihal : Izin Uji Etik

Pekanbaru, 22 November 2024

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Ketua Komite Etik
LPPM UNIVRAB
di-
Pekanbaru

Dengan hormat,

Semoga Bapak/Ibu selalu diberikan kekuatan dan kesehatan oleh Tuhan yang Maha Esa dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa/I Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu Ketua Komite Etik agar dapat memberikan izin untuk melakukan Uji Etik Penelitian sebagai berikut :

Nama	: Mila Serptika Velia
NIM	: 11980324469
Program Studi	: Gizi
Judul Penelitian	: Hubungan Asupan Energi dan Zat Gizi Makro Serta Pengetahuan Gizi Terhadap Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil di Kecamatan Tapung.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi Gizi

drg. Nurpelita Sembiring, M.K.M
NIP. 196909918 199903 2 002



Lampiran 2. Surat Izin Uji Etik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
كلية علوم الزراعة و الحيوان
FACULTY OF AGRICULTURE AND ANIMAL SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani Pekanbaru-Riau 28293 PO Box 1400
Telp. (0761) 562051 Fax. (0761) 262051, 562052 Website : <https://pp.uin-suska.ac.id>

Nomor : B.6937/F.VIII/PP.00.9/11/2024
Sifat : Penting
Hal : **Izin Riset**

26 November 2024 M
24 Jumadil Awal 1446 H

Kepada Yth:
Kepala Puskesmas Petapahan
Jln. Lintas Petapahan-Ujungbatu
Petapahan, Kec. Tapung Kab. Kampar

Assalamu 'alaikum Wr.Wb,

Bersama ini disampaikan kepada Saudara bahwa, Mahasiswa yang namanya di bawah ini :

Nama	: Mila Septika Velia
NIM	: 11980324469
Prodi	: Gizi
Fakultas	: Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Akan melakukan penelitian, dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul: "Hubungan Asupan Energi dan Zat Gizi Makro Serta Pengetahuan Gizi Terhadap Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil di Kecamatan Tapung".

Kepada saudara agar berkenan memberikan izin serta rekomendasi untuk melakukan penelitian Pengambilan data yang berkaitan dengan penelitian yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb
Dekan,



Dr.Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc
NIP. 19710706 200701 1 031

Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : 5IZWjq



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Surat Keterangan Layak Etik



UNIVERSITAS ABDURRAB

KOMITE ETIK PENELITIAN

IZIN MENDIKNAS RI NOMOR: 75/D/O/2005

Jl. Riau Ujung No. 73 Pekanbaru, Prov. Riau, Indonesia, Kode Pos: 28292

Telepon: (0761) 38762, Fax: (0761) 859839 Website: lppm.univrab.ac.id, Email: komite.etik@univrab.ac.id

ETHICAL CLEARANCE

NO. 445/KEP-UNIVRAB/I/2025

Komite Etik Penelitian Universitas Abdurabb, setelah melakukan pengkajian atas usulan penelitian yang berjudul :

Hubungan Asupan Energi dan Zat Gizi Makro, serta Pengetahuan Gizi terhadap Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Kecamatan Tapung

Peneliti Utama : Mila Septika Velia
 Anggota : -
 Tempat Penelitian : Puskesmas Petapahan, Kec. Tapung, Kab. Kampar

Dengan ini menyatakan bahwa usulan penelitian di atas telah memenuhi prasyarat etik penelitian. Oleh karena itu Komite Etik Penelitian merekomendasikan agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki dan panduan yang tertuang dalam Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2017.

Pekanbaru, 09 Januari 2025

Ketua,



Komite Etik

dr. May Valzon, M.Sc

Lampiran 4. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

LEMBAR PERNYATAAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Usia :

No Hp :

Menyatakan bersedia sebagai responden penelitian yang akan dilaksanakan oleh Mila Septika Velia dengan judul “Hubungan Asupan Zat Gizi Makro dan Pengetahuan Gizi terhadap Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Kecamatan Tapung” sebagai salah satu syarat menyelesaikan tugas akhir Jurusan Gizi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan.

Tapung, 2025

(Responden)

Lampiran 5. Lembar Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Judul : Hubungan Asupan Zat Gizi Makro dan Pengetahuan Gizi terhadap Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil di Kecamatan Tapung

Identitas Responden

Nama lengkap :

Tempat/tanggal lahir :

Tanggal pengambilan data :

LILA :

Karakteristik keluarga

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Tingkat pendidikan terakhir ibu	☐ Tamat SD/MI sederajat ☐ Tamat SMP/MTS sederajat ☐ Tamat SMA/MA/SMKsederajat ☐ Tamat D1/D3/S1/S2/S3 ☐ Lainnya
2.	Status Pekerjaan Ibu	☐ Bekerja : ☐ Tidak Bekerja ☐ Petani ☐ Wiraswasta ☐ PNS ☐ Lainnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6. Lembar Pengukuran LiLA Ibu Hamil

STATUS GIZI IBU HAMIL

Tanggal pengukuran :

Umur ibu hamil :

I. Panjang LiLA

Pengukuran	Status Gizi Ibu Hamil

Kategori Status Gizi Menurut Percentile LiLA:

- Berisiko KEK : LiLA <23,5 cm
- Tidak KEK : LiLA ≥23,5 cm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7. Kuesioner *Food Recall* 2x24 jam

Kursioner Asupan energi Hari 1

Waktu makan	Menu	Bahan	URT	Gram
Pagi				
Selingan Pagi				
Siang				
Selingan Siang				
Malam				
Selingan Malam				

Catatan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kuesioner Asupan energi Hari 2

Waktu makan	Menu	Bahan	URT	Gram
Pagi				
Selingan Pagi				
Siang				
Selingan Siang				
Malam				
Selingan Malam				

Catatan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 8. Kuesioner Pengetahuan Gizi

**Berilah tanda silang (X) pada salah satu nomor yang menjadi pilihan anda
Pilihlah salah satu dari jawaban yang benar dari soal-soal di bawah ini:**

1. Apa yang dimaksud dengan KEK ?
 - a. Kurang Energi Kronik (1)
 - b. Kurang Protein Kronik
 - c. Kurang Lemak Kronik
 - d. Kurang Karbohidrat Kronik
2. Apa yang terjadi pada janin jika ibu mengalami KEK ?
 - a. Bayi lahir sehat
 - b. Bayi lahir normal
 - c. Bayi lahir premature (1)
 - d. Bayi lahir baik
3. Apa yang terjadi pada ibu yang mengalami KEK ?
 - a. Pendarahan (1)
 - b. sehat bugar
 - c. aktivitas normal
 - d. tidak berdampak
4. Apa makanan sumber karbohidrat ?
 - a. Tempe
 - b. Tahu
 - c. Daging
 - d. Beras (1)
5. Apakah makanan yang baik untuk ibu hamil ?
 - a. minuman berakohol
 - b. sayur dan buah (1)
 - c. buah saja
 - d. sayur saja
6. Protein bisa juga diperoleh dari tumbuh-tumbuhan yaitu:
 - a. Sayur-sayuran
 - b. Kacang-kacangan (1)
 - c. Buah-buahan
 - d. Daging
7. Cara mengetahui apakah ibu mengalami KEK adalah?
 - a. Mengukur lingkar kepala
 - b. Mengukur lingkar perut
 - c. Mengukur lingkar bahu
 - d. Mengukur lingkar lengan (1)

8. Manakah lingkaran lengan yang diukur ?
- Lingkar lengan kiri atas (1)
 - Lingkar lengan kiri bawah
 - Lingkar lengan kanan atas
 - Lingkar lengan kanan bawah
9. Bagaimanakah mengatasi gizi tidak seimbang selama kehamilan ?
- Pola makan sehat (1)
 - Berolahraga
 - Makan berlebihan
 - Aktivitas fisik
10. Apakah tanda ibu yang mengalami KEK ?
- Aktivitas normal
 - Mudah lelah dan lesu (1)
 - Nafsu makan bertambah
 - Sehat dan bugar
11. Apakah yang dimaksud makanan bergizi ?
- Makanan yang manis
 - Makanan yang enak
 - Makanan yang mengandung protein, lemak, karbohidrat (1)
 - Makanan yang mudah didapatkan
12. Menurut ibu bagaimana porsi makan ibu hamil ?
- Sama sebelum hamil
 - Lebih banyak (1)
 - Lebih sedikit
 - Tidak makan
13. Apakah makanan yang mengandung tinggi protein ?
- Sayur
 - Buah
 - Daging (1)
 - Nasi
14. Apakah makanan yang harus dibatasi ibu hamil ?
- Makanan yang banyak mengandung gula (1)
 - Makanan yang banyak mengandung vitamin
 - Makanan yang banyak mengandung Protein
 - Makanan yang banyak mengandung lemak
15. Apa penyebab terjadinya KEK ?
- Asupan yang tidak seimbang (1)
 - Aktivitas yang cukup
 - Pola makan yang baik
 - Asupan makanan yang bergizi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Berapakah ukuran LiLA ibu yang mengalami KEK ?

- a. 24
- b. 25
- c. <23,5 (1)
- d. 27

17. Cara ibu menjaga kesehatan selama kehamilan, kecuali....

- a. Tidur siang
- b. Senam hamil
- c. Merokok (1)
- d. Makan buah dan sayur

18. Apakah bahaya tanda kehamilan ?

- a. Gatal-gatal
- b. Sakit gigi
- c. Pegel linu
- d. Pendarahan (1)

19. Berapa anjuran minum air putih sehari untuk ibu hamil ?

- a. 1 liter
- b. 5 liter
- c. 2 liter (1)
- d. 4 liter

20. Makanan begizi diperlukan ibu hamil untuk....

- a. Memenuhi kebutuhan gizi ibu dan janin (1)
- b. Memenuhi kebutuhan gizi ibu saja
- c. Memenuhi Kebutuhan gizi janin saja
- d. Menambah berat badan

Sumber: dimodifikasi Daifu (2017)

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

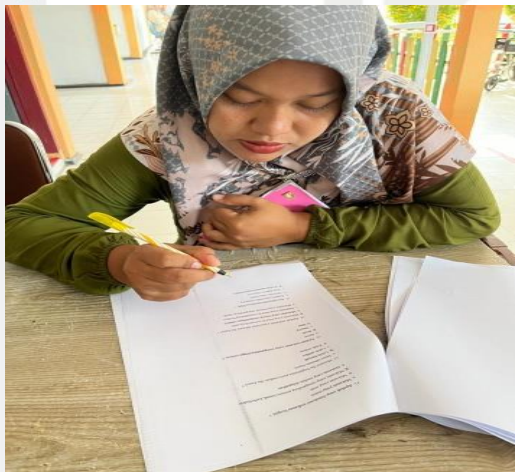
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. Pengisian Kuesioner Pengetahuan



Gambar 2. Pengisian Kuesioner Pengetahuan



Gambar 3. Pengisian Kuesioner Pengetahuan



Gambar 4. Pengisian Kuesioner Pengetahuan



Gambar 5. Wawancara *food recall* 2x24 jam



Gambar 6. Wawancara *food recall* 2x24 jam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 7. Penyampaian Maksud dan Tujuan Penelitian



Gambar 8. Pengukuran LiLA Ibu Hamil



Gambar 9. Pengukuran LiLA Ibu Hamil



Gambar 10. Pengukuran LiLA Ibu Hamil



Gambar 11. Pengukuran LiLA Ibu Hamil



Gambar 12. Pengukuran LiLA Ibu Hamil

Lampiran 10. Hasil Analisis Univariat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Usia_Ibu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <20 tahun	1	1.4	1.4	1.4
20-35 tahun	65	92.9	92.9	94.3
>35 tahun	4	5.7	5.7	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Usia_Kehamilan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1-3 bulan (Trimester I)	14	20.0	20.0	20.0
4-6 bulan (Trimester II)	28	40.0	40.0	60.0
7-9 bulan (Trimester III)	28	40.0	40.0	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Pendidikan_Ibu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMP/Sederajat	10	14.3	14.3	14.3
SMA/Sederajat	54	77.1	77.1	91.4
Perguruan Tinggi	6	8.6	8.6	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Pekerjaan_Ibu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Bekerja	70	100.0	100.0	100.0

Pengetahuan Gizi_Ibu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	64	91.4	91.4	91.4
Cukup	6	8.6	8.6	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Status_Gizi_Ibu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Resiko KEK	16	22.9	22.9	22.9
Tidak KEK	54	77.1	77.1	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asupan_Energi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	19	27.1	27.1	27.1
Sedang	33	47.1	47.1	74.3
Defisit	18	25.7	25.7	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Asupan Energi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Defisit	52	74.3	74.3	74.3
Defisit	18	25.7	25.7	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Asupan_KH

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	12	17.1	17.1	17.1
Sedang	38	54.3	54.3	71.4
Defisit	20	28.6	28.6	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Asupan KH

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Defisit	50	71.4	71.4	71.4
Defisit	20	28.6	28.6	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Asupan_Protein

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	11	15.7	15.7	15.7
Sedang	37	52.9	52.9	68.6
Defisit	22	31.4	31.4	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Asupan Protein

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak defisit	48	68.6	68.6	68.6
Defisit	22	31.4	31.4	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asupan_Lemak

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	24	34.3	34.3	34.3
Sedang	36	51.4	51.4	85.7
Defisit	10	14.3	14.3	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Asupan Lemak

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Defisit	60	85.7	85.7	85.7
Defisit	10	14.3	14.3	100.0
Total	70	100.0	100.0	



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 11. Hasil Analisis Bivariat



Pengetahuan Gizi*Status Gizi Ibu Crosstabulation

			Status_Gizi_Ibu		Total
			Resiko KEK	Tidak KEK	
Pengetahuan Gizi	Baik	Count	13	51	64
		Expected Count	14.6	49.4	64.0
		% within Pengetahuan_Ibu	20.3%	79.7%	100.0%
		% within Status_Gizi_Ibu	81.3%	94.4%	91.4%
		% of Total	18.6%	72.9%	91.4%
	Cukup	Count	3	3	6
		Expected Count	1.4	4.6	6.0
		% within Pengetahuan_Ibu	50.0%	50.0%	100.0%
		% within Status_Gizi_Ibu	18.8%	5.6%	8.6%
		% of Total	4.3%	4.3%	8.6%
Total	Count		16	54	70
	Expected Count		16.0	54.0	70.0
	% within Pengetahuan_Ibu		22.9%	77.1%	100.0%
	% within Status_Gizi_Ibu		100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total		22.9%	77.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.742 ^a	1	.098		
Continuity Correction ^b	1.317	1	.251		
Likelihood Ratio	2.336	1	.126		
Fisher's Exact Test				.128	.128
Linear-by-Linear Association	2.703	1	.100		
N of Valid Cases	70				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,37.

b. Computed only for a 2x2 table

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asupan Energi*Status Gizi Ibu Crosstabulation

			Status_Gizi_Ibu		Total
			Resiko KEK	Tidak KEK	
Asupan Energi	Tidak Defisit	Count	4	48	52
		Expected Count	11.9	40.1	52.0
		% within AsupanEnergi	7.7%	92.3%	100.0%
		% within Status_Gizi_Ibu	25.0%	88.9%	74.3%
		% of Total	5.7%	68.6%	74.3%
	Defisit	Count	12	6	18
		Expected Count	4.1	13.9	18.0
		% within AsupanEnergi	66.7%	33.3%	100.0%
		% within Status_Gizi_Ibu	75.0%	11.1%	25.7%
		% of Total	17.1%	8.6%	25.7%
Total	Count		16	54	70
	Expected Count		16.0	54.0	70.0
	% within AsupanEnergi		22.9%	77.1%	100.0%
	% within Status_Gizi_Ibu		100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total		22.9%	77.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	26.375 ^a	1	.000	.000	.000
Continuity Correction ^b	23.136	1	.000		
Likelihood Ratio	24.138	1	.000		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	25.998	1	.000		
N of Valid Cases	70				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4,11.

b. Computed only for a 2x2 table

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate				24.000
ln(Estimate)				3.178
Std. Error of ln(Estimate)				.722
Asymp. Sig. (2-sided)				.000
Asymp. 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound		5.833
		Upper Bound		98.745
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound		1.764
		Upper Bound		4.593

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1,000 assumption. So is the natural log of the estimate.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asupan KH*Status Gizi Ibu Crosstabulation

			Status_Gizi_Ibu		Total
			Resiko KEK	Tidak KEK	
Asupan KH	Tidak Defisit	Count	7	43	50
		Expected Count	11.4	38.6	50.0
		% within Asupan KH	14.0%	86.0%	100.0%
		% within Status_Gizi_Ibu	43.8%	79.6%	71.4%
		% of Total	10.0%	61.4%	71.4%
	Defisit	Count	9	11	20
		Expected Count	4.6	15.4	20.0
		% within Asupan KH	45.0%	55.0%	100.0%
		% within Status_Gizi_Ibu	56.3%	20.4%	28.6%
		% of Total	12.9%	15.7%	28.6%
Total	Count		16	54	70
	Expected Count		16.0	54.0	70.0
	% within Asupan KH		22.9%	77.1%	100.0%
	% within Status_Gizi_Ibu		100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total		22.9%	77.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	7.786 ^a	1	.005	.010	.008
Continuity Correction ^b	6.127	1	.013		
Likelihood Ratio	7.234	1	.007		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	7.675	1	.006		
N of Valid Cases	70				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4,57.

b. Computed only for a 2x2 table

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate				5.026
ln(Estimate)				1.615
Std. Error of ln(Estimate)				.607
Asymp. Sig. (2-sided)				.008
Asymp. 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound		1.530
		Upper Bound		16.507
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound		.425
		Upper Bound		2.804

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1,000 assumption. So is the natural log of the estimate.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asupan Protein*Status Gizi Ibu Crosstabulation

			Status_Gizi_Ibu		Total
			Resiko KEK	Tidak KEK	
Asupan Protein	Tidak Defisit	Count	5	43	48
		Expected Count	11.0	37.0	48.0
		% within Asupan Protein	10.4%	89.6%	100.0%
		% within Status_Gizi_Ibu	31.3%	79.6%	68.6%
		% of Total	7.1%	61.4%	68.6%
	Defisit	Count	11	11	22
		Expected Count	5.0	17.0	22.0
		% within Asupan Protein	50.0%	50.0%	100.0%
		% within Status_Gizi_Ibu	68.8%	20.4%	31.4%
		% of Total	15.7%	15.7%	31.4%
Total	Count		16	54	70
	Expected Count		16.0	54.0	70.0
	% within Asupan Protein		22.9%	77.1%	100.0%
	% within Status_Gizi_Ibu		100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total		22.9%	77.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	13.405 ^a	1	.000	.001	.001
Continuity Correction ^b	11.254	1	.001		
Likelihood Ratio	12.680	1	.000		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	13.214	1	.000		
N of Valid Cases	70				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,03.

b. Computed only for a 2x2 table

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate			8.600
ln(Estimate)			2.152
Std. Error of ln(Estimate)			.636
Asymp. Sig. (2-sided)			.001
Asymp. 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	2.470
		Upper Bound	29.940
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound	.904
		Upper Bound	3.399

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1,000 assumption. So is the natural log of the estimate.

Asupan Lemak*Status Gizi Ibu Crosstabulation

			Status_Gizi_Ibu		Total
			Resiko KEK	Tidak KEK	
Asupan Lemak	Tidak Defisit	Count	10	50	60
		Expected Count	13.7	46.3	60.0
		% within Asupan Lemak	16.7%	83.3%	100.0%
		% within Status_Gizi_Ibu	62.5%	92.6%	85.7%
		% of Total	14.3%	71.4%	85.7%
	Defisit	Count	6	4	10
		Expected Count	2.3	7.7	10.0
		% within Asupan Lemak	60.0%	40.0%	100.0%
		% within Status_Gizi_Ibu	37.5%	7.4%	14.3%
		% of Total	8.6%	5.7%	14.3%
Total	Count		16	54	70
	Expected Count		16.0	54.0	70.0
	% within Asupan Lemak		22.9%	77.1%	100.0%
	% within Status_Gizi_Ibu		100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total		22.9%	77.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	9.128 ^a	1	.003		
Continuity Correction ^b	6.836	1	.009		
Likelihood Ratio	7.729	1	.005		
Fisher's Exact Test				.007	.007
Linear-by-Linear Association	8.998	1	.003		
N of Valid Cases	70				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,29.

b. Computed only for a 2x2 table

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate	7.500
ln(Estimate)	2.015
Std. Error of ln(Estimate)	.733
Asymp. Sig. (2-sided)	.006
Asymp. 95% Confidence Interval	
Common Odds Ratio	Lower Bound 1.784
	Upper Bound 31.523
ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound .579
	Upper Bound 3.451

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1,000 assumption. So is the natural log of the estimate.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.